

Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah 趋向补语 (Qūxiàng Bǔyǔ) 来 (Lái) Dan 去 (Qù) Pada Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas Xi Mas An Nuriyah Bontocini Jeneponto

Sasmita¹, Misnawaty Usman², Arini Junaeny³

Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar

¹Email : sasmitasady@gmail.com

²Email : misnawatyusman@yahoo.co.id

³Email : xiaoerlaunm@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai analisis kesalahan kata pelengkap arah 趋向补语 (Qūxiàng Bǔyǔ) 来 (Lái) dan 去 (Qù) pada kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI MAS An-Nuriyah Bontocini Jeneponto. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAS An-Nuriyah Bontocini Jeneponto yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 18 siswa kelas XI MIA dan 22 siswa kelas XI IPS. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA berjumlah 18 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Data penelitian ini diperoleh melalui tes analisis kesalahan kata pelengkap arah 来 (Lái) dan 去 (Qù) pada kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI MAS An-Nuriyah Bontocini Jeneponto. Analisis data menggunakan teknik persentase dengan hasil 28%, hal ini menunjukkan bahwa analisis kesalahan kata pelengkap arah 来 (Lái) dan 去 (Qù) pada kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI MAS An-Nuriyah Bontocini Jeneponto masuk dalam kategori kurang.

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, Kata Pelengkap Arah, 来 (Lái) dan 去 (Qù), Bahasa Mandarin

ABSTRACT

This research was conducted to obtain data and information regarding the analysis of complementary words of directions (Qūxiàng Bǔyǔ) 来 (Lái) and 去 (Qù) of Mandarin sentences in MAS An-Nuriyah Bontocini Jeneponto, grade XI. The type of this research used descriptive qualitative. The population in this study were 40 students of class XI MAS An-Nuriyah Bontocini Jeneponto consisting of 18 students of class XI science and 20 students of class XI social studies. The sample of this study was 18 students, and the sampling method was full sampling. The data of this study were obtained through an error analysis test of the complementary word of direction 来 (Lái) and 去 (Qù) in Mandarin sentences of class XI Students of MAS An-Nuriyah Bontocini Jeneponto. The data analysis used percentage technique with the results of the percentage analysis that 28%, it shows that the analysis

of errors in the direction of complementary words of direction 来 (Lái) and 去 (Qù) in of Mandarin sentences in MAS An-Nuriyah Bontocini Jeneponto, grade XI .

Keywords: Error Analysis, Direction Complementary Words, 来 (Lái) and 去 (Qù), Mandarin Languages.

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, dalam berinteraksi dan berkomunikasi di antar sesama selalu menggunakan bahasa. Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang sifatnya komunikatif, artinya pihak yang satu sebagai pemberi informasi kepada orang lain. Bentuk bahasa yang digunakan dapat berbentuk lisan, isyarat maupun tulisan.

Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar mengajar, baik belajar secara formal maupun secara non formal, setiap siswa memiliki kesalahan yang dialaminya, dari kesalahan tersebut dapat meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar setelah melakukan evaluasi. Siswa yang mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa Mandarin sering membuat kesalahan baik secara lisan maupun tulisan, maka dari kasus tersebut dapat diatasi dengan analisis kesalahan berbahasa.

Pelengkap arah adalah satuan kalimat yang menempati salah satu posisi unsur pembentuk kalimat yang berfungsi sebagai pelengkap yang menyatakan arah dari suatu tindakan. Pelengkap arah dapat dibagi dua yaitu pelengkap arah sederhana dan pelengkap arah gabungan. Pelengkap arah sederhana ada dua jenis yaitu 来 (lái) dan 去 (qù), sedangkan pelengkap arah gabungan ada beberapa jenis yaitu : 上来 (shàng lái), 上去 (shàng qu), 下来 (xià lái), 下去 (xià qu), 进来 (jìn lái), 进去 (jìn qu), 出来 (chū lái), 出去 (chū qu), 回来 (huī lái), 回去 (huī qu), dan 起来 (qǐ lái).

Penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faqih (2019) tentang Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah 来 (lái) dan 去 (qù) pada Mahasiswa Angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya, berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan pada

penelitian yang dilakukan oleh Faqih ditemukan bahwa 63% mahasiswa memahami fungsi dari kata pelengkap arah, 45 % mahasiswa memahami perbedaan penggunaan kata pelengkap arah 来 (lái) dan 去 (qù) 25% mahasiswa merasa tidak terlalu sulit untuk membedakan kata pelengkap arah 来 (lái) dan 去 (qù), namun ketika dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada mahasiswa lebih dari 50% mahasiswa melakukan kesalahan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rullah (2021) tentang Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Negasi 不 dan 没 dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Sastra Cina USU, dari kuisioner yang disebarkan kepada 42 mahasiswa semester IV PSSC FIB USU, 60% dari 42 mahasiswa semester IV melakukan kesalahan dalam menggunakan kata negasi 不 dan 没. Jelas bahwa mahasiswa semester IV PSSC FIB USU masih kurang mampu untuk membedakan penggunaan kata negasi 不 dan 没.

Oleh karena itu, untuk mengurangi kesalahan pada pembelajaran bahasa Mandarin khususnya tentang kata pelengkap arah, penulis tertarik membahas analisis kesalahan kata pelengkap arah 来 (lái) atau 去 (qù) sebagai bahan pembelajaran bahasa Mandarin selanjutnya.

Analisis Kesalahan

Menurut Tarigan, (2011:60) “Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja, yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasar penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf kesalahan itu.”

Secara garis besar analisis kesalahan dapat memberikan manfaat sebagai umpan balik yang sangat penting bagi penelitiannya, perencanaan penyusunan materi ataupun strategi pengajaran di kelas, selain itu, analisis kesalahan merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yaitu bahasa yang sudah ditargetkan. Bahasa yang ditargetkan tersebut berupa bahasa ibu maupun bahasa nasional dan bahasa asing.

Kesalahan berbahasa merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan oleh siswa. James (dalam Na Phuket, 2015: 100) berpendapat, “*Committing errors is an inevitable circumstance that occurs in human learning, including language*” maksudnya, terjadinya kesalahan adalah kondisi yang tidak dapat terelakkan yang terjadi dalam proses belajar manusia, termasuk bahasa. Kesalahan berbahasa umumnya disebabkan oleh faktor kompetensi, artinya siswa memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakan. Dalam menghadapi persoalan ini sangat diperlukan upaya untuk meminimalkan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa.

Kata dalam bahasa Mandarin

Dalam bahasa Mandarin kata disebut dengan 词 (*cí*). 黄伯荣 dan 廖序东 (2007 : 6) menjelaskan bahwa jenis kata adalah klasifikasi sifat gramatikal kata. Tujuan dari jenis kata adalah untuk menggambarkan struktur dan jenis kalimat dari penggunaan berbagai kata. Klasifikasi tersebut didasarkan pada fungsi gramatikal, bentuk dan makna kata, basis utamanya adalah fungsi gramatikal dari kata tersebut, dan bentuk serta maknanya merupakan dasar acuan.

Jenis Kata dalam Bahasa Mandarin

Kata dalam bahasa Mandarin dibagi menjadi kata kongkret 实词 (*shící*) dan kata fungsi 虚词 (*xūcí*)

a. Kata Kongkret 实词 (*shící*):

- 1) 名词 (*míngcí*) kata benda : menunjukkan nama benda dan tempat
- 2) 动词 (*dòngcí*) kata kerja : menunjukkan tindakan, perilaku dan aktifitas
- 3) 形容词 (*xíngróngcí*) kata sifat : menunjukkan sifat dan perasaan
- 4) 数词 (*shù cí*) kata bilangan : menunjukkan nomor atau urutan, dibagi menjadi bilangan pokok dan bilangan unit.
- 5) 量词 (*liàngcí*) kata bantu bilangan : menunjukkan unit kalkulasi, dapat dibagi menjadi

dua kategori yaitu kata ukuran materi dan kata ukuran kerja. Pengukur menunjukkan unit perhitungan orang atau benda, contohnya “seseorang”

- 6) 副词 (*fùcí*) kata keterangan: seringkali membatasi dan memodifikasi kata kerja dan kata sifat, mengungkapkan arti derajat, ruang lingkup, waktu dan sebagainya.
Contohnya, siang, pagi
- 7) 代词 (*dàicí*) kata ganti : memiliki fungsi substitusi dan intruksi.
- 8) 象声词 (*xiàngshēngcí*) kata tiruan bunyi : kata yang mensimulasikan suara. Contohnya, nah, dingdong, gemericik dan sebagainya.
- 9) 叹词 (*tàn cí*) kata seru : kata yang mengungkapkan seruan, panggilan dan tanggapan.
Contohnya, oh, ops, ah dan sebagainya
- 10) 区别词 (*Qūbié cí*) kata pembeda : atribut sering sekali bersifat berlawanan, sehingga kata yang membedakan sering sekali berpasangan atau berkelompok. Contohnya, pria: wanita, emas: perak, barat: tionghoa.

b. Kata Fungsi 虚词 (*xūcí*)

Kata dalam bahasa Mandarin jarang mewakili perubahan morfologis makna gramatikal. Kata fungsi 虚词 (*xūcí*) telah menjadi sarana gramatikal utama untuk mengespresikan makna gramatikal. Jumlah kata dalam setiap kategori adalah terbatas, tetapi frekuensinya sangat tinggi seperti kata bantu.

- 1) 介词 (*Jiècí*) : Preposisi, digunakan sebagai penanda. Dilampirkan pada frase preposisi di depan kata konten
- 2) 连词 (*Liáncí*) : Konjungsi, menghubungkan kata. Kata penghubung frase klausa dan kalimat
- 3) 助词 (*Zhùcí*) : Kata bantu atau partikel. Dilampirkan pada kata isi, frase atau kalimat untuk mengekspresikan hubungan atau dinamika.
- 4) 语气词 *Yǔcí* : Partikel kata perasaan. Untuk mengekspresikan suasana hati, digunakan di akhir kalimat, bisa juga digunakan di kalimat utama.

Kata Pelengkap Arah 趋向补语 (*qūxiàng bǔyǔ*) 来 (*lái*) dan 去 (*qù*)

丽萍姜 (2014:14) menjelaskan bahwa “dalam bahasa Mandarin 来 (*lái*) dan 去 (*qù*) menyatakan arah gerakan, dimana 来 (*lái*) menunjukkan arah menuju pembicara, 去 (*qù*) menunjukkan arah menjauhi pembicara”. Penggunaan pelengkap arah sederhana 来 (*lái*) dan 去 (*qù*) harus memperhatikan arah suatu tindakan selain itu juga harus memperhatikan apa yang menjadi pusat arah suatu tindakan dalam suatu kalimat.

Ada tiga hal yang menjadi pusat arah suatu tindakan dalam penggunaan pelengkap arah sederhana 来 (*lái*) dan 去 (*qù*) yaitu sebagai berikut:

- a. Pada saat pembicara (orang pertama tunggal) menceritakan suatu kejadian maka yang menjadi titik tumpu arah kegiatan adalah orang yang berbicara atau “saya”.

Contohnya :

我弟弟给我寄来了封信

(*Wǒ dìdì gěi wǒ jì lái le fēng xìn*)

adik saya sudah mengirim surat kepada saya

Berdasarkan contoh di atas dapat dilihat bahwa yang menjadi titik tumpu arah kegiatan tersebut adalah 我 (*wǒ*) saya. 我 (*wǒ*) saya, sebagai pembicara dikirim surat dan karena gerakan mengarah ke pembicara maka dipakai pelengkap arah 来 (*lái*).

- b. Pada saat pembicara menggunakan orang ketiga tunggal sebagai objek, maka yang menjadi titik tumpu arah kegiatan adalah tempat dimana pembicara berada sama dengan objek yang diceritakan pembicara.

Contohnya :

一天我弟弟正在学习忽然听见有人叫他出去玩

(*Yītiān wǒ dìdì zhèngzài xuéxí hūrán tīngjiàn yǒurén jiào tā chūqù wán*)

Suatu hari adik saya sedang belajar, tiba-tiba mendengar ada orang memanggilnya maka ia pergi keluar.

Berdasarkan contoh, yang menjadi pusat tempat arah kegiatan tersebut adalah berada di dalam ruangan, tempat dimana pembicara dan adik berada. Oleh karena itu,

untuk dapat menyampaikan kegiatan yang meninggalkan titik tumpu, maka kata pelengkap arah yang digunakan adalah kata pelengkap arah 去 (qù).

- c. Pada saat orang yang menceritakan menggunakan orang ketiga tunggal sebagai objek, orang yang menceritakan bisa bercerita di beberapa tempat kejadian sebagai tempat berpijak. Orang yang bercerita bisa saja sedang bercerita ditempat yang dimaksud ataupun berada di tempat tersebut tetapi kejadiannya sudah berlangsung.

Contohnya:

昨天我看一个朋友他书架上有很多有意思的书,我出来的时候带了几本

(Zuótiān wǒ kàn yīgè péngyǒu tā shū jiǎ shàng yǒu

hěnduō yǒu yì sī de shū, wǒ chūlái de shíhòu dài láile jǐ běn)

Kemarin saya menjenguk teman saya, di rak bukunya sangat banyak

buku yang menarik, saat saya pulang saya membawa satu

Lebih lanjut, Suparto (2002:72-75) menjelaskan klasifikasi kata pelengkap arah sebagai berikut:

- a. Klasifikasi yang pertama 来 (lái), 去 (qù)

Semua kata yang menggunakan akhiran 来 lái (datang) berarti tindakannya mendekati pembicara, sedangkan kata yang menggunakan akhiran 去 qù (pergi) berarti tindakannya meninggalkan pembicara.

- b. Klasifikasi yang kedua 上(shàng), 下(xià), 进(jìn), 出(chū), 回(huí)

上 Mempunyai arti ke atas

下 mempunyai arti ke bawah

进 mempunyai arti masuk

出 mempunyai arti keluar

回 mempunyai arti kembali

- c. Klasifikasi yang ketiga: 上来 (shàng lái), 上去 (shàng qu), 下来 (xià lái), 下去 (xià qu), 进来 (jìn lái), 进去 (jìn qu), 出来 (chū lái), 出去 (chū qu), 回来 (huí lái), 回去 (huí

qu), dan 起来 (*qǐ lai*).

Kalimat dalam Bahasa Mandarin

Kalimat dalam bahasa Mandarin disebut dengan 句子 (*jùzi*), dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk. 黄伯荣 dan 廖序东 (2007: 83) menjelaskan bahwa kalimat tunggal terdiri dari frase atau kata yang memiliki intonasi khusus, merupakan satuan yang mengungkapkan makna tertentu secara independen.

Menurut Suparto (2003: 3), yang menjadi bagian dari tata bahasa Mandarin adalah kata, gabungan kata, dan kalimat yang merupakan hal yang penting dalam tata bahasa Mandarin. Kalimat tersusun atas kata dan frasa dengan kaidah tata bahasa tertentu yang bisa mengungkapkan suatu arti yang lengkap.

Berdasarkan karakteristik tata bahasa, kalimat dikelompokkan menjadi beberapa jenis :

- a. Berdasarkan rumit tidaknya struktur kalimat
 - 1) Kalimat Tunggal. Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya mengandung suatu predikat utama.
 - 2) Kalimat Majemuk. Kalimat majemuk adalah kalimat yang mengandung beberapa kalimat tunggal atau klausa
- b. Berdasarkan Fungsinya
 - 1) Kalimat Deklaratif, menjelaskan suatu hal atau mendeskripsikan sesuatu.
 - 2) Kalimat Interogatif, kalimat yang menyatakan pertanyaan.
 - 3) Kalimat Imperatif, menyatakan permohonan, perintah, pembujukan atau larangan.
 - 4) Kalimat Interjektif atau Kalimat Seru, menyatakan ungkapan perasaan.
- c. Berdasarkan Jenis Predikatnya
 - 1) Kalimat Berpredikat Kata Benda, kalimat yang predikatnya kata benda atau frase kata benda.
 - 2) Kalimat Berpredikat Kata Kerja, kalimat yang predikatnya kata kerja atau frase

kata kerja.

- 3) Kalimat Berpredikat Kata Sifat, kalimat yang predikatnya kata sifat atau frase kata sifat.
- 4) Kalimat Berpredikat S-P, kalimat yang predikatnya frasa S-P. Fungsi utama predikat kalimat ini adalah menerangkan subjek.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes menulis kalimat bahasa Mandarin menggunakan kata pelengkap arah 趋向补语 (*qūxiàng bǔyǔ*) 来 (*lái*) dan 去 (*qù*) yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAS An- Nuriyah Bontocini Jeneponto yang terdiri dari 40 orang. Sebanyak 18 siswa MIA dan 22 siswa IPS. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA I dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *total sampling*. Untuk mempermudah proses analisis yang dilakukan digunakan tabel kriteria penilaian dan rumus untuk menghitung persentase kesalahan yang terjadi, sehingga dapat diketahui kesalahan penggunaan kata pelengkap arah 来 (*lái*) dan 去 (*qù*).

Tabel 1 Kriteria Penilaian

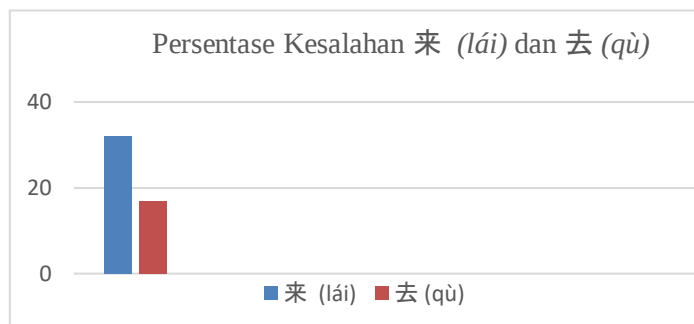
Interval Persentase Kesalahan	Keterangan
0-10%	Hampir tidak ada kesalahan
11-20%	Kurang Sekali
21-30%	Kurang
31%-40%	Cukup
41%-50%	Tinggi
51%-100%	Tinggi sekali

(Purwanto, 2012 : 40)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah tes penggunaan kata pelengkap arah 来 (lái) dan 去 (qù) dengan menghitung persentase kesalahan kata pelengkap arah 来 (lái) dan 去 (qù) pada kalimat bahasa Mandarin sesuai dengan data yang diambil dari lembar kerja siswa kelas XI MAS An-Nuriyah Bontocini Jeneponto.

Gambar 1 Persentase Kesalahan 来 (lái) dan 去 (qù)



Tabel 2 Persentase Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah 来 (lái)

Jenis Soal	No. Soal	Jumlah Kesalahan	Jumlah Total Kesalahan	Persentase Kesalahan
Bagian I	1	1	1	5,5%
Bagian II	1	1	59	36,4%
	2	1		
	3	11		
	4	3		
	5	-		
	6	10		
	7	18		
	8	13		
	10	5		
Bagian III	2	4	15	27,7%
	3	2		
	4	9		
Total	13		75	32%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan tabel 2 pada soal bagian I jumlah kesalahan sebanyak 1 dengan total

persentase kesalahan sebanyak 5%, soal bagian II berjumlah 59 kesalahan dari 9 soal dengan persentase kesalahan sebanyak 36,4%, soal bagian III berjumlah 15 kesalahan dari 3 soal dengan jumlah persentase kesalahan sebanyak 27,7%. Jadi dapat diketahui total persentase kesalahan penggunaan kata pelengkap arah 来 (lái) adalah 32% kesalahan.

Tabel 3 Persentase Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah 去 (qù)

Jenis Soal	No. Soal	Jumlah Kesalahan	Jumlah Total Kesalahan	Persentase Kesalahan
Bagian I	2	-	0	0%
	3	-		
Bagian II	9	5	5	27,7%
Bagian III	1	5	11	30,5%
	5	6		
Total	5		16	17%

Sumber : Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan tabel 3 diketahui kesalahan pada soal bagian I tidak ada kesalahan atau 0%, pada soal bagian II berjumlah 5 kesalahan dari 1 soal dengan persentase kesalahan 27,7%, sedangkan soal bagian IV berjumlah 11 kesalahan dari 2 soal dengan persentase kesalahan sebanyak 30,5%. Jadi dari tabel 4.2 dapat ditemukan total persentase kesalahan penggunaan kata pelengkap arah 去 (qù) adalah 17% kesalahan.

Pada tabel 2 dan 3 tersebut dapat disimpulkan total persentase kesalahan adalah 28% kesalahan. Jadi interval persentase kesalahan penggunaan kata pelengkap arah 来 (lái) dan 去 (qù) berdasarkan tabel kriteria penilaian, adalah **kurang**

Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah 来 (lái)

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata pelengkap arah 来 (lái) berjumlah 32% . Kesalahan tersebut terdapat pada setiap bagian soal. Kesalahan pada soal bagian I

berjumlah 5,5% total kesalahan dari 18 siswa, pada kalimat 上课了, 我们的老师进_____了。(我们在教室里) *Shàngkèle, wǒmen de lǎoshī jìn le. (Wǒmen zài jiàoshì lǐ)*. Artinya kelas dimulai, guru kita sudah masuk_____ (kami berada di dalam kelas). Siswa menjawab dengan menggunakan kata pelengkap arah 去 (*qù*) yang seharusnya adalah 来 (*lái*), sesuai dengan yang dijabarkan pada bab sebelumnya bahwa penggunaan kata pelengkap arah 来 (*lái*) dan 去 (*qù*) harus memperhatikan pusat pembicara. Pada kalimat tersebut yang menjadi pusat adalah 我们 *Wǒmen* atau kami, jadi menggunakan kata pelengkap arah 来 (*lái*) karena tindakannya mendekati pembicara.

Kesalahan penggunaan kata pelengkap arah 来 (*lái*) pada soal bagian II berjumlah 36,4% total kesalahan dari 18 siswa, kesalahan yang paling banyak terjadi terdapat pada soal nomor 7 yakni 他家都觉得过节没有鞭炮热闹不____, 可放鞭炮既危险又污染环境 *Tā jiā dōu juéde guòjié méiyǒu biānpào rènao bù____, kě fàng biānpào jì wéixiǎn yòu wūrǎn huánjìng*. Artinya keluarga merasa tidak ada petasan selama festival tidak____ tetapi petasan berbahaya dan mencemari lingkungan. Pada soal tersebut sebanyak 18 orang siswa menjawab salah, jawaban yang benar adalah 上去 *shàngqù* (D), Kalimat yang benar adalah 他家都觉得过节没有鞭炮热闹不上去, 可放鞭炮既危险又污染环境 *Tā jiā dōu juéde guòjié méiyǒu biānpào rènao bù shàngqù, kě fàng biānpào jì wéixiǎn yòu wūrǎn huánjìng*. Artinya keluarga merasa tidak ada petasan selama festival tidak semarak, tetapi petasan berbahaya dan mencemari lingkungan.

Kesalahan penggunaan kata pelengkap arah 来 (*lái*) pada soal bagian III berjumlah 27,7% total kesalahan dari 18 siswa. Kesalahan paling banyak ditemukan pada soal nomor 4, sebanyak 9 siswa menjawab keliru pada kalimat 这件衣服看起来挺漂亮的, 你就买下来吧 *zhè jiàn yī fú kàn qǐ lái tǐng piào liàng de nǐ jiù mǎi xià lái ba*. Artinya gaun ini terlihat cantik, kamu bisa membelinya. Kalimat tersebut sudah benar namun beberapa siswa memilih jawaban salah. Berdasarkan kalimat dipakai kata pelengkap arah 起来 dan 下来.

Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah 去 (qù)

Secara keseluruhan kesalahan penggunaan kata pelengkap arah 去 (qù) berjumlah 17%. Kesalahan tersebut terdapat pada soal bagian II berjumlah 27,7% yakni pada soal 如果把我一个人放到月球上去, 没有空气没有水, 我怎么能活_____呀? *rú guǒ bǎ wǒ yī gè rén fàng dào yuè qiú shàng qù, méi yǒu kōng qì méi yǒu shuǐ, wǒ zěn me néng huó ya.* Artinya, jika kamu menempatkan saya dibulan sendirian, tanpa udara atau air, bagaimana saya bisa_____?

Pada kalimat tersebut sebanyak 5 orang siswa (27,7%) salah memilih jawaban, seharusnya adalah 下去 xià qù (C), kalimat yang benar adalah 如果把我一个人放到月球上去, 没有空气没有水, 我怎么能活下去呀? *rú guǒ bǎ wǒ yī gè rén fàng dào yuè qiú shàng qù, méi yǒu kōng qì méi yǒu shuǐ, wǒ zěn me néng huó xià qù ya.* Artinya, jika kamu menempatkan saya dibulan sendirian, tanpa udara atau air, bagaimana saya bisa bertahan? , sesuai dengan kalimat menunjukkan titik tumpuh arah pembicara berada di bawah sedangkan kalimat menunjukkan tempat di atas.

Adapun kesalahan kata pelengkap arah 去 (qù) pada soal bagian III berjumlah 30,5% kesalahan paling banyak ditemukan pada soal nomor 5, sebanyak 6 orang siswa menjawab keliru pada kalimat 一天我弟弟正在学习忽然听见有人叫他出来玩 *Yītiān wǒ dìdì zhèngzài xuéxí hūrán tīngjiàn yǒurén jiào tā chūlai wán*, artinya suatu hari adik saya sedang belajar, tiba-tiba mendengar ada orang memanggilnya maka ia pergi keluar, kalimat tersebut salah namun beberapa siswa memilih jawaban benar, kalimat yang benar adalah 一天我弟弟正在学习忽然听见有人叫他出去玩 *Yītiān wǒ dìdì zhèngzài xuéxí hūrán tīngjiàn yǒurén jiào tā chūqù wán*, berdasarkan titik tumpuh arah kegiatan tersebut berada di dalam ruangan tempat dimana pembicara dan adik berada. Oleh karena, itu dipakai kata pelengkap arah 去 (qù) untuk dapat menyampaikan kegiatan yang meninggalkan pusat pembicara.

KESIMPULAN

Kata pelengkap arah 趋向补语 dalam bahasa Mandarin berbeda dengan kata pelengkap arah dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia tidak memperhatikan dimana pembicara dan juga lawan bicara, tetapi dalam bahasa Mandarin harus memperhatikan arah tindakan.

Hasil analisis kesalahan penggunaan kata pelengkap arah 来 (lái) dan 去 (qù) pada kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI MAS An- Nuriyah Bontocini Jeneponto masuk dalam kategori **kurang** dengan persentase kesalahan 28%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI MAS An-Nuriyah Bontocini Jeneponto dalam menggunakan kata pelengkap arah 来 (lái) dan 去 (qù) masih perlu ditingkatkan sehingga dapat mengurangi kesalahan penggunaan kata pelengkap arah 来 (lái) dan 去 (qù) serta mengurangi kesalahan pengetahuan kebahasaan dalam aspek menulis khususnya tentang ketepatan penggunaan kata pelengkap arah.

REFERENSI

Faqih Ainun. 2019. Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah 来 dan 去 Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. <https://core.ac.uk/download/pdf/230812182.pdf> (di unduh pada tanggal 28 Januari 2021)

Mintowati, Maria. 2017. “Pembelajaran Bahasa Mandarin di Sekolah:

Pendekatan dan Metode Alternatif”, Jurnal Cakrawala Mandarin, (online), Vol.1, No.1, hlm.1. <http://jurnalapsmi.org/index.php/CM/article/view/25>, (diunduh 27 Januari 2021).

Na Phuket, Pimpisa Rottanadilok. 2015. “Understanding EFL Students Errors

in Writing. Journal of Education and Practice”. Vol. 6, ISSN

2222- 2888. <http://iiste.org>. (diakses 09 Februari 2020).

Newman, W L. 1997. *Social Research Methods Qualitative and Quantitative*

Approache. Boston: Allyn & Bacon.

Pranowo,. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rullah, T Kasa. 2021. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Negasi 不 dan 没 Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Sastra Cina USU*. (diunduh pada tanggal 28 Januari 2021)

Sibuea. 2010. Universitas Binus Gelar “Chinese Bridge”.
<https://properti.kompas.com/read/2010/05/12/17054727/~Edukasi~News> (diakses pada tanggal 18 februari 2021)

Subandi. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Lesson Study sebagai Upaya Perbaikan Mutu Pendidikan Dasar (Implementasi di Jepang dan di Indonesia)*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 9, No. 2.(diakses pada tanggal 08 Februari 2021)

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suparto. 2002. *Penggunaan Bahasa Mandarin yang Baik dan Benar*. Jakarta: PT Grasindo

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

Yongxin Zhao, Pauw Budianto. 2005. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains

丽萍姜. 2014. *HSK 标准教程 3 课本*. Jakarta : PT. Legacy Utama Kreasindo

伯荣黄,廖序东.2007. *Modern Chinese Volume [现代汉语（订四版）下册]* 扫描版(ED2000.COM). Beijing : Gaodeng Jiayou Chubanse